

ABSTRAK

PT Combiphar adalah perusahaan yang memproduksi obat-obatan dan salah satu produk yang dihasilkan adalah OBH. Sebagian besar kegiatan produksi menggunakan mesin. Masalah yang dihadapi adalah kerusakan yang terjadi secara tiba-tiba pada mesin Fillomatic Rotary Liquid Filler & Capper Vectra 4012 SB dengan jumlah kerusakan 41 kali dalam periode Januari-Desember 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akibat yang dihasilkan dari ketidakandalan mesin. Metode yang digunakan adalah *Cost of Unreliability* untuk mengetahui besarnya kerugian perusahaan akibat adanya kegagalan mesin. Dari hasil *risk matrix*, diketahui bahwa sistem yang memiliki nilai risiko tinggi yaitu sistem mekanik, sedangkan untuk subsistem kritis diperoleh *conveyor*, *center plate*, *capper* dan *star wheel* sehingga penelitian akan berfokus pada keempat subsistem tersebut. Dari hasil perhitungan COUR, didapatkan nilai *corrective money lost* sebesar Rp14.260.567.697,19 dan *downtime money lost* sebesar Rp33.112.418.213,73. Setelah diketahui besarnya nilai COUR digunakan *business risk matrix* untuk mengetahui *business consequence* perusahaan dan keempat subsistem tersebut masuk kedalam area merah yang artinya perlu dilakukan perbaikan lebih lanjut untuk mengurangi konsekuensi yang tinggi.

Kata Kunci : *Cost of Unreliability* , *Corrective* , *Downtime*, *Business Consequence*.